

**STRATEGI KELUARGA PEMULUNG DALAM PENDIDIKAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI GAMPONG JAWA
KECAMATAN KUTA RAJA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MAWADDAH

NIM. 210201104

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM BANDA ACEH

1446 H/2025

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**STRATEGI KELUARGA PEMULUNG DALAM PENDIDIKAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI GAMPONG JAWA KECAMATAN KUTA
RAJA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Mawaddah

NIM. 210201104

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

A R - R A N I R Y
Menyetujui

Pembimbing,



Dr. Ainal Mawaddah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197707071007012037

**STRATEGI KELUARGA PEMULUNG DALAM PENDIDIKAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI GAMPONG JAWA KECAMATAN KUTA
RAJA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at/ 20 Juni 2025 M
24 Dzul Hijjah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Ainal Mardiyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197707022007012037

Sekretaris,

Dr. Hayati, M. Ag.
NIP. 196802012005012003

Penguji I,

Dr. Teuku Zulkhairi, S. Pd. I., M.A.
NIP. 198308152011011011012

Penguji II,

Dr. Nurbavani Ali, S.Ag., M.A
NIP. 197310092007012016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Bunassalam, Banda Aceh



Prof. Saiful Mukhlis, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawaddah
NIM : 210201104
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Keluarga Pemulung Dalam Pendidikan Membaca Al-Qur'an Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Yang Menyatakan



Mawaddah
Mawaddah
210201104

ABSTRAK

Nama : Mawaddah
Nim : 210201104
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Keluarga Pemulung Dalam Pendidikan Membaca Al-Qur'an Anak Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh
Pembimbing : Dr. Ainal Mardhiah, S. Ag., M.Ag.
Jumlah Halaman : 68

Hasil observasi penulis anak-anak di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh yang orang tuanya bekerja sebagai pemulung mampu membaca Al-Qur'an, oleh karena itu penulis ingin meneliti bagaimana strategi orang tua dalam mendidik anak-anaknya membaca Al-Qur'an. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana perencanaan orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh, 2. Bagaimana pelaksanaan orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh, dan 3. Apa saja kendala orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui perencanaan orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an, untuk mengetahui pelaksanaan orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an, serta kendala apa saja yang dihadapi orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif naratif dengan metode penelitian kualitatif dengan sejumlah tujuh responden. Populasi pada penelitian ini ialah 40 keluarga pemulung yang tinggal di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh dan sampel dari populasi ini adalah tujuh keluarga yang memiliki anak dan masih duduk di bangku sekolah. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling yaitu pengambilan sampel secara sengaja seperti peneliti menentukan kriteria pemilihan keluarga pemulung. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini berbagai macam strategi yang telah direncanakan oleh orang tua pemulung dalam mendidik anak-anaknya membaca Al-Qur'an seperti memasukkan ke dayah, balai pengajian, sekolah umum dan pesantren dan dalam pelaksanaannya orang tua berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan perencanaan tersebut walaupun hanya bermata pencaharian sebagai pemulung dengan penghasilan yang rendah dan memiliki berbagai kendala dan keterbatasan.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha pengasih dan Maha penyayang yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, memberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan serta melapangkan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Keluarga Pemulung Dalam Pendidikan Membaca Al-Qur’an Anak Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah SWT panutan seluruh umat yakni Nabi Besar Muhammad SAW, sosok teladan bagi sekalian manusia untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat memberikan semangat sehingga kekurangan tersebut tidak terjadi lagi pada penulis.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari do’a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi tulus dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Prof. Dr. Mujibburrahman, M. Ag. Selaku rektor dan kepada para wakil rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Prof. Safrul Muluk. S. Ag., MA., M.Ed. Ph.D dan rekan-rekan yang membantu dekan, yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan terkait skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ainal Mardhiah, S. Ag., M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan serta meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam kegiatan juga penyusunan tugas akhir ini.
5. Kepada ibunda penulis sosok teristimewa yang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibunda Salbiah, Terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk pengorbanan, do'a, dukungan, kepercayaan, nasihat dan semangat yang diberikan selama ini. Mama menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terimakasih *my world, my heaven, my happiness.*
6. Kepada nenek dan seluruh keluarga besar penulis yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

7. Kepada masyarakat Gampong Jawa yang telah membantu memberikan informasi terkait penulisan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya kepada Halimah LB yang telah kebersamai penulis dan saling memberi motivasi dan dukungan baik suka maupun duka.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi, manfaat serta dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi pembaca dan bagi penulis sendiri ini merupakan suatu kebahagiaan dimana karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT meridhai penulisan karya yang sangat sederhana ini dan senantiasa memberikan rahmat dan ridha Nya kepada kita semua, Aamiin Yarabbal' Alamin.

Banda Aceh, 13 Mei 2025

Penulis,

Mawaddah

NIM. 210201104

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Operasional 8

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan..... 10

BAB II KELUARGA PEMULUNG DAN PENDIDIKAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Definisi Strategi 14

B. Konsep Keluarga Pemulung 15

1. Pengertian Keluarga Pemulung..... 15

2. Latar Belakang Lahirnya Keluarga Pemulung..... 19

3. Aktivitas Keluarga Pemulung 23

C. Pendidikan Membaca Al-Qur'an 24

1. Definisi Pendidikan Membaca Al-Qur'an..... 24

2. Urgensi Pendidikan Membaca Al-Qur'an:..... 28

3. Hadits tentang keutamaan belajar membaca Al-Qur'an: 30

4. Metode-Metode Pendidikan Membaca Al-Qur'an:..... 34

5. Media Pendidikan Membaca Al-Qur'an 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel	44
E. Teknik Pengambilan Sampel	45
F. Instrumen Pengumpulan Data	46
G. Prosedur Pengumpulan Data	48
H. Teknik Analisis Data.....	48
I. Pengecekan Keabsahan Data	50
J. Tahap-tahap penelitian.....	52

BAB IV STRATEGI KELUARGA PEMULUNG DALAM PENDIDIKAN MEMBACA AL-QUR'AN DI GAMPONG JAWA KECAMATAN KUTA RAJA KOTA BANDA ACEH

A. Gambaran Umum Gampong Jawa	53
B. Perencanaan Orang Tua Pemulung Dalam Pendidikan Membaca Al-Qur'an Anak Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh.	54
C. Pelaksanaan Orang Tua Pemulung Dalam Pendidikan Membaca Al-Qur'an Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh.....	59
D. Kendala Orang Tua Pemulung dalam Pendidikan membaca Al-Qur'an Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
--------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	79
-----------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN II	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN III	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN IV	Dokumentasi Wawancara
LAMPIRAN V	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan beragam jenis pekerjaan yang dikerjakan oleh manusia, salah satu jenis pekerjaan tersebut yaitu bekerja sebagai pemulung. Pemulung pada umumnya mengambil semua barang yang tidak digunakan di tempat pembuangan sementara (TPS), tempat pembuangan akhir (TPA), jalan raya, pasar tradisional, tempat wisata, dan sebagainya.¹ Umumnya aktivitas yang dikerjakan oleh pemulung tersebut seperti memungut atau mengambil sampah-sampah anorganik seperti kertas, kardus, plastik, besi, botol bekas, dan barang-barang bekas lainnya yang dapat dijual.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran pemulung dianggap penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Namun di sisi lain pandangan masyarakat terhadap bekerja sebagai pemulung itu kumuh atau tidak bersih dan juga dipandang bahwa pemulung mempunyai tingkat pendidikan yang minim. Sebagian pemulung beranggapan bahwa pendidikan bagi anak sangatlah penting karena mampu menaikkan derajat sosial keluarga, meskipun faktanya sebagian besar pemulung hanya mengenyam sedikit pendidikan formal. Di sisi lain, keluarga pemulung percaya bahwa pendidikan adalah pemborosan uang dan

¹ Nisaul Fadhillah Dan Wenny Dastina, *Keluarga Pemulung Di Kelurahan Legok, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi*, Artikel Media Akademika Vol 25, No. 4, Oktober 2010, h. 312.

karenanya tidak begitu penting. Oleh karena itu, karena semua orang pada akhirnya akan bekerja, maka yang terbaik adalah bekerja.²

Bekerja sebagai pemulung bukanlah tanpa sebab, mereka mengerjakan pekerjaan ini karena sadar bahwa mereka bukanlah seorang yang berpendidikan tinggi, disamping itu pilihan menjadi pemulung karena tidak mempunyai bakat khusus dan sulit memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, itulah alasan mereka bekerja sebagai pemulung. Kehidupan berprofesi sebagai pemulung tidak lepas dari sampah, pekerjaan memulung sampah sebenarnya sangat tidak mudah dikerjakan, hanya mereka yang memiliki tekad dan hati besar yang mampu berkecimpung dalam dunia sampah. Namun hanya itulah yang bisa membuat pemulung bisa melanjutkan hidup dengan memilah sampah untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.³

Melihat perkembangan zaman yang terus meningkat dan berkembang pada saat ini, dapat diketahui pendidikan adalah hal yang dibutuhkan karena dengan adanya pendidikan manusia bisa menjadikan diri mereka berkembang dari segi jasmani dan rohani serta dapat mengasah kemampuan yang dimiliki untuk bisa dijadikan peluang untuk menata masa depan yang lebih baik serta dapat membawa mereka kepada kedewasaan dalam berpikir maupun bertindak dan juga memiliki jiwa kemandirian.

² Siti Nur Liana, Pola Pendidikan Agama Anak-Anak Pemulung Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA) Jatibarang Semarang, *Tesis*, 2019, h. 1.

³ Muhammad Hazromi EL Mufiq, Persepsi Keluarga Pemulung Pisangan Tangerang Selatan Tentang Pendidikan Agama Islam (Studi Di Kampung Pemulung Pisangan Ciputat Timur), *Skripsi*, 2023, h. 2.

"Pada saat usia anak sudah diharuskan mengikuti pendidikan orang tua harus memberikan pendidikan dasar kepada anak-anaknya," menurut Pasal 7 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Sebagai orang tua, mereka harus mampu menanamkan nilai-nilai moral, nilai-nilai budaya, keyakinan agama, dan bakat kepada anak-anaknya.⁴ Undang-undang tertulis tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa keluarga memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga orang tua sebagai kepala rumah tangga harus sepenuhnya menyadari kewajibannya kepada anak-anaknya.

Pendidikan keluarga kepada anak-anaknya tidak hanya berupa pendidikan jasmani, akan tetapi dalam bentuk rohani. Pendidikan mengaji atau membaca Al-Qur'an adalah salah satu bentuk pendidikan spiritual dalam islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Anfal ayat 27-28:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٧

Artinya: *Wahai orang-orang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.* (Q.S Al-Anfal ayat 27).

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

⁴ Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama, 2006), h 11.

Artinya: *Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allah ada pahala yang besar. (Q.S Al-Anfal ayat 28).*

Menurut pandangan Al-Azhar, anak dan harta merupakan fitnah atau cobaan. Keberadaan keturunan akan membuat orang tua yang bertanggung jawab menjadi sangat bahagia. Bekerja sepanjang waktu untuk menafkahi istri dan anak membuat rumah tangga menjadi beban atau tanggungan, oleh karena itu kekayaan dibutuhkan. Seperti halnya semua makhluk hidup, cinta kepada anak bersifat naluriah. Karena anak merupakan pelanjut masa depan keturunan dan kelangsungan hidup. Anak lebih utama daripada harta, menurut ayat ini. Namun, jika memiliki anak dan harta, mulai merasa bangga dengan kehidupan, yang berujung pada fitnah dan kesulitan. Terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Ya'la dari Said al-Khudri yaitu: *“ Anak adalah buah hati, dan sesungguhnya dia adalah menimbulkan pengecut, menimbulkan bakhil dan menimbulkan dukacita.”* Anak bisa menjadi pengecut, takut berjuang, takut mati karena anak mengikat kaki. Anak menimbulkan bakhil, tidak mau berkorban, tidak mau bersedekah, tidak mau membantu orang lain. Ketika keturunan sudah dewasa akan hal yang membuat hati bapak ibunya menjadi duka.⁵

Berdasarkan tafsir diatas yakni tanggung jawab membimbing anak tidaklah mudah, maka jagalah amanah Allah SWT dengan sebaik-baiknya. Sebab Allah SWT memberikan ganjaran pahala bagi orang-orang yang senantiasa

⁵ Prof. Dr. Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juzu '9*, (Jakarta: PT Pustaka Panjimas , 1982), h. 293-294

menjaga dan memelihara amanah, karena apa yang sudah Allah SWT tetapkan maka itulah amanah yang harus dilaksanakan. Maka pentingnya memperlakukan anak dengan baik serta mengajarkan anak-anak tentang agama, termasuk cara membaca Al-Qur'an, dengan maksud mereka tumbuh menjadi individu yang religius. Untuk orang tua yang sukses mengasuh keturunannya agar cinta terhadap Al-Qur'an maka akan memperoleh penghargaan berupa mahkota yang bersinar di akhirat nantinya.

Begitupun dengan keluarga pemulung, sudah menjadi kewajiban orang tua untuk membimbing anak-anaknya dalam agama baik diperoleh dari pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Walaupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari banyak terhalang kendala-kendala untuk bisa mengakses pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh diperoleh keterangan bahwa kehidupan keluarga pemulung di gampong tidak hanya orang tuanya yang bekerja sebagai pemulung, namun anak-anak mereka pun ikut serta dalam memilah barang bekas tersebut. Mereka memporsir anak-anaknya antara sekolah dan bekerja membantu untuk memilah barang bekas. Dengan segala keterbatasan hidup mereka baik dari segi kehidupan yang kurang sehat, penghasilan ekonomi yang tidak stabil, keterbatasan fasilitas dalam menjalankan aktivitas.⁶

⁶ Wawancara dengan Nadia (Anak yang memulung barang bekas) pada tanggal 20 September 2024

Keluarga pemulung sering kali hidup dalam kondisi keterbatasan baik dari segi sosial maupun faktor ekonomi. Faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada kehidupan dan pendidikan mereka, dimana fokus utama mereka adalah mencari nafkah untuk memenuhi kehidupan sehari-hari serta lingkungan sosial yang kurang memadai. Hal tersebut mengakibatkan pendidikan, termasuk pendidikan agama bukan prioritas pertama bagi anak-anak mereka.

Namun berdasarkan hasil tes penulis bahwa anak-anak tersebut selain bisa membaca dengan baik juga bisa menghafal bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan dengan penjelasan diatas penulis tertarik mengangkat masalah ini sebagai bahan kajian dengan tema **“Strategi Keluarga Pemulung Dalam Pendidikan Membaca Al-Qur'an Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat peneliti rumuskan tiga rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an Anak Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana pelaksanaan orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh?
3. Apa saja kendala orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an Anak Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pelaksanaan orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh
3. Untuk mengetahui kendala orang tua pemulung dalam pendidikan membaca Al-Qur'an Di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian diatas, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk:

1. Dari Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan penjelasan terkait pengetahuan pendidikan membaca Al-Qur'an, khususnya pada konteks keluarga yang memiliki latar belakang ekonomi rendah.

2. Dari Segi Praktis

Diharapkan penelitian ini akan membantu penulis, berguna dan tentunya menambah wawasan serta pengalaman langsung yang dapat dijadikan

pelajaran tentang kesabaran dan tangguhny rasa semangat dalam menjalani kehidupan.

Bagi keluarga pemulung diharapkan dapat berguna sebagai penguatan peran keluarga tentang pentingnya kedudukan dan dukungan orang tua untuk pendidikan anak-anaknya, khususnya dalam bidang membaca Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi merupakan susunan aksi yang dipikirkan dengan matang agar mendapatkan tujuan tertentu. Strategi menurut Nazaruddin, adalah rencana yang menguraikan tujuan dan aspirasi organisasi untuk masa depan serta bagaimana mencapainya.⁷

2. Keluarga Pemulung

Friedman menyimpulkan bahwa keluarga sebagai kumpulan individu yang berbagi budaya yang sama dan bekerja untuk meningkatkan perkembangan fisik, kejiwaan, perasaan, dan sosial setiap anggota saat tinggal dirumah yang sama terikat bersama oleh ikatan pernikahan atau hubungan darah.⁸

Pemulung merupakan orang yang bekerja atau mencari nafkah dengan cara mengumpulkan benda-benda yang tidak diinginkan, baik dijual kepada pengusaha yang akan membuatnya menjadi barang yang memiliki nilai jual atau untuk memproses lalu menjual kembali.⁹ Dari segi konsep keluarga pemulung

⁷ Nazaruddin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: Amanah, 2018), h 3.

⁸ Desi Wulandari, Nailul Fauziah, *Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis)* Jurnal Empati, Vol 8 No 1 Tahun 2019, h 2.

⁹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011, h 20

merupakan lapisan ekonomi dan budaya yang berada paling rendah di lingkungan masyarakat.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa keluarga pemulung merupakan sekelompok masyarakat yang bekerja melalui memungut, dan memanfaatkan barang yang tidak dipakai seperti aqua bekas, plastik, kertas, kardus bekas dan barang bekas lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

3. Pendidikan

Untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengajar yang memotivasi siswa untuk secara aktif mengembangkan keterampilan individualnya, memperoleh ketangguhan keagamaan dan spiritual, penguasaan diri, kepribadian, kepintaran, etika, dan keahlian yang dapat digunakannya untuk mengabdikan kepada masyarakat, bangsa, dan negara, maka guru harus melakukan upaya yang sadar dan terencana.¹¹

4. Membaca Al-Qur'an

Membaca serta mempelajari Al-Qur'an adalah menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk atau arahan untuk menjalankan tatanan kehidupan baik untuk kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan negara ataupun dengan setiap manusia.¹²

¹⁰ Habibah Ainul Janah & Nila Fitria, *Pola Asuh Keluarga Pemulung Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Anak Usia Dini*, Jurnal AUDHI, Vol 2, No 2 Tahun 2020, h 89.

¹¹ Anselmus JE Toenlooe, *Teori dan Filsafat Pendidikan*, Malang: Gunung Samudera, 2016, h 9.

¹² Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004, h 33.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah gabungan kajian yang sudah diteliti sebelumnya oleh orang lain dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, agar terhindar dari pengulangan penelitian. Dibawah ini beberapa contoh kajian terdahulu yang menjadi petunjuk atau bahan referensi:

Pertama yang diteliti oleh Setiono (Jurnal Tasamuh) Penelitian Empiris tentang Keluarga Pemulung dan Dampak Pengetahuan Agama terhadap Pendidikan. Hasil dari kajian, menunjukkan kemiskinan bahkan sebagai akibat dari bekerja sebagai pemulung, bukanlah penghalang pendidikan. Bagi keluarga pemulung, pendidikan informal mengacu keterkaitan dengan lembaga sosial seperti agama, ekonomi, moral, dan keluarga, sedangkan pendidikan formal adalah pendidikan menggunakan kurikulum dan terstruktur yang diproses melalui sosialisasi pendidikan di sekolah. Jenis sekolah, reputasinya, dan biaya merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh orang tua saat memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Tujuannya adalah memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka dengan harapan dapat berkembang menjadi orang dewasa yang sukses dan cerdas dengan berbagai pengetahuan. Sekolah diharapkan dapat membantu anak-anak menjadi lebih baik dalam memilih profesi yang berkualitas. Keluarga pemulung ini juga mempunyai pengetahuan agama yang bagus. Mereka juga meyakini bahwa Allah SWT telah mengatur segala sesuatu yang terjadi pada mereka. Mereka juga senantiasa mengajarkan anak-anaknya prinsip-prinsip moral dan agama, agar mereka dapat terus hidup sebagai individu yang religius dan berpartisipasi dalam masyarakat.

Berdasarkan dari hasil kajian yang disebutkan di atas dengan kajian yang akan dibahas memiliki persamaan yakni objek yang diteliti adalah keluarga pemulung sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang pengaruh memahami agama dalam kaitannya dengan pendidikan di keluarga pemulung sedangkan pada penelitian yang akan dibahas adalah strategi keluarga pemulung dalam membimbing anak membaca Al-Qur'an.¹³

Review penelitian kedua oleh Siti Nur Liana (Tesis) dengan tema Model Pendidikan agama untuk anak pemulung di tempat pemrosesan sampah Jatibarang Semarang). Hasil dari kajian ini menjelaskan bahwa baik pemulung yang taat beragama maupun yang tidak, mereka memiliki pendapat yang berbeda tentang tujuan pendidikan agama untuk anak. Sebagian pemulung percaya bahwa pendidikan agama seharusnya hanya berfokus pada pembinaan akhlak yang terpuji dan kesuksesan di akhirat, sebagian pemulung lainnya percaya bahwa pendidikan agama juga harus berfokus pada pembinaan kesuksesan duniawi dan akhlak yang mulia. Oleh karena itu, mereka percaya bahwa pendidikan anak perlu menyeimbangkan antara pengetahuan agama dan pengetahuan duniawi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Mengingat keberagaman orang tua dan situasi kehidupan mereka, gaya pengajaran agama anak pemulung di TPA pun beragam. Mereka semua meyakini pentingnya pengajaran agama untuk anak, baik di lingkungan keluarga, sekolah formal, dan sekolah nonformal. Maka pengajaran agama bagi anak dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pendidikan formal, informal, dan nonformal. Karena hobi dan keahlian yang dimilikinya,

¹³ Setiono, Pengaruh Pemahaman Keagamaan Terhadap Pendidikan: Kajian Empiris Pada Keluarga Pemulung, *Jurnal Tasamuh* Vol 14 No 1 Tahun 2016, h 83.

serta jauhnya posisi letak tempat tinggal dari lembaga pendidikan islam, maka sebagian anak hanya mengenyam pendidikan informal. Berdasarkan tingkat religiusitas pemulung, cara membimbing agama bagi anak pemulung yang mengikuti perintah agama lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya, khususnya pada pendidikan shalat. Orang tua senantiasa mengajak, mengarahkan, dan dapat menjadi marah ketika anaknya tidak menaati perintah orang tua, berbuat jahat, atau tidak shalat. Akibatnya, anak mereka menjadi terlatih melaksanakan shalat dan ibadah lainnya. Sebaliknya orang tua pemulung yang tidak peduli dengan perintah agama, sebaliknya, cenderung kurang memperhatikan, terutama dalam hal pendidikan shalat anak-anaknya.

Berdasarkan hasil kajian di atas dengan penelitian yang akan dibahas memiliki persamaan yaitu objek yang akan diteliti adalah keluarga pemulung sedangkan pada perbedaannya pendidikan agama dalam kajian ini menjelaskan mengenai pola orang tua dalam mendidik anak terhadap ajaran agama seperti pendidikan ibadah shalat, berakhlak baik dan mengikuti perintah orang tua. Sementara itu, penelitian yang sedang dibahas berfokus pada pendidikan membaca Al-Qur'an.¹⁴

Review penelitian ketiga oleh Yulia Dyah Purwaningsih (Skripsi) dengan tema Fungsi Taman Baca Umum Al-Ikhlas Dalam usaha Pengembangan intraksi Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung (Studi Di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat. Hasil kajian menunjukkan bahwa

¹⁴ Siti Nur Liana, *Pola Pendidikan Agama Anak-Anak Pemulung Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA) Jatibarang Semarang*, Tesis, Universitas Islam Negeri Walisonggi Tahun 2019, h 13-14

pendekatan taman baca untuk menumbuhkan intraksi sosial dan keagamaan anak pemulung di kawasan TPA terpadu cukup efektif. Hal ini dapat dilihat melalui adanya perubahan intraksi sosial keagamaan anak pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kajian di atas dengan penelitian yang akan dibahas memiliki beberapa perbedaan seperti penelitian ini membahas strategi yang diterapkan dalam taman baca sedangkan pada penelitian yang akan dibahas strategi keluarga pemulung. Perbedaan lainnya penelitian ini membahas terkait tindakan pengembangan perilaku sosial keagamaan anak pemulung sementara itu, kajian yang akan dibahas adalah pendidikan membaca Al-Qur'an terhadap anak pemulung. Adapun persamaannya adalah objek yang akan dijadikan bahan penelitian adalah anak pemulung.¹⁵

¹⁵ Yulia Dyah Purwaningsih, *Peran Taman Baca Umum Al-Ikhlas Dalam Upaya Penanaman Perilaku Sosial Keagamaan Pada Anak Pemulung (Studi Di TPST Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2023, 4.